

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KONSELING GIZI
DAN PERSEPSI ANCAMAN PENYAKIT DENGAN KEPATUHAN DIIT DAN
KADAR GULA DARAH
PASIEN DIABETES MELITUS
RS DR KARIADI SEMARANG

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



disusun oleh
ROHANI RETNAULI SIMANJUNTAK
G2C203096

PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004

The Association Between
Perception of Nutrition Counseling and Disease Threat
and Dietary Prescription Adherence and Blood Glucose
in Patient with Diabetes Mellitus at Kariadi Hospital Semarang

Rohani Retnauli, * Tatik Mulyati **

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is one of chronic disease that need lifetime treatment. Poor dietary prescription adherence has been known as a major problem in DM treatment which may be solved by nutrition counseling. Patient's perception about nutrition counseling and disease threat will influence dietary prescription adherence and blood glucose level of the patient. The objective of the study is to determine the association between perception of nutrition counseling and disease threat and dietary prescription adherence and blood glucose. The study was a cross sectional study with 30 samples that purposively chosen. Mean and category of each variable were: nutrition counseling perception 3.0 ± 0.26 (positive), disease threat perception 2.9 ± 0.22 (negative), dietary adherence 3.13 ± 0.38 (positive), and blood glucose level 195 ± 68.62 mg/dl (poor). There was statistically significant association between perceptions of nutrition counseling with dietary prescription adherence ($p=0.005$; $r=0.498$) and disease threat with dietary prescription adherence ($p=0.000$; $r=0.605$). There was no significant association between perceptions of nutrition counseling and disease threat with blood glucose ($p>0.05$). Patient's perception is not the only factor that influences blood glucose level.

Key words: nutrition counseling, perception, dietary prescription adherence, blood glucose

* Bachelor degree in Nutrition Science, Medical Faculty Diponegoro University, Semarang

**Nutrition Science, Medical Faculty Diponegoro University, Semarang

**Hubungan Persepsi Tentang Konseling Gizi dan
Persepsi Ancaman Penyakit dengan Kepatuhan Diit dan
Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus
RS DR Kariadi Semarang**

Rohani Retnauli dan Tatik Mulyati

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit degeneratif yang bersifat kronik. Ketidakpatuhan pasien pada perencanaan diit merupakan kendala pada pelayanan DM. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan konseling gizi. Persepsi tentang konseling gizi dan persepsi ancaman penyakit akan mempengaruhi perilaku pasien yang berupa kepatuhan atau ketidakpatuhan pada perencanaan diit dan akan berdampak pada kadar gula darah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan persepsi tentang konseling gizi dan persepsi ancaman penyakit dengan kepatuhan diit dan kadar gula darah. Jenis penelitian adalah cross sectional. Sampel diambil secara purposif yaitu sebesar 30 orang. Skor rerata dan kategori untuk masing-masing variabel yaitu: persepsi tentang konseling gizi 3.0 ± 0.26 dikategorikan positif, persepsi ancaman 2.9 ± 0.22 dikategorikan negatif, kepatuhan diit 3.13 ± 0.38 dikategorikan patuh, dan kadar gula darah 195 ± 68.62 mg/dl dikategorikan buruk. Berdasarkan uji korelasi rank spearman didapatkan nilai $p < 0.05$ pada hubungan persepsi tentang konseling gizi dengan kepatuhan diit ($p = 0.005$ dan $r = 0.498$) dan persepsi ancaman penyakit dengan kepatuhan diit ($p = 0.000$ dan $r = 0.605$) sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut. Sedangkan pada uji korelasi rank spearman antara persepsi konseling gizi dengan kadar gula darah ($p = 0.227$ dan $r = 0.227$) dan persepsi ancaman penyakit dengan kadar gula darah ($p = 0.654$ dan $r = -0.085$) didapatkan $p > 0.05$ sehingga disimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut. Persepsi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kadar gula darah. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar gula darah.

Kata kunci : Konseling gizi, persepsi, kepatuhan diit, kadar gula darah